

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis dalam penelitian perencanaan angkutan pepadu moda di Stasiun Bekasi yaitu:

1. Berdasarkan hasil analisis data survei wawancara penumpang, diperoleh total permintaan potensial penumpang dari maupun menuju Stasiun Bekasi sebesar 37.829 penumpang/hari dengan karakteristik penumpang potensial 60% penumpang laki-laki dengan 45% bermaksud untuk bekerja serta 65% penumpang menggunakan ojek online untuk menuju maupun dari Stasiun Bekasi.
2. Berikut merupakan rencana penentuan rute, jenis armada, serta sistem operasional angkutan pepadu moda yang diusulkan oleh penulis:
 - a. Rute rencana yang diusulkan diawali dari titik keberangkatan Halte Summarecon Mall Bekasi yang melalui Jl. Boulevard Timur – Jl. Boulevard Selatan – Jl. Perjuangan yang merupakan titik tujuan yaitu Stasiun Bekasi. Rute tersebut memiliki jarak 2,34 km.
 - b. Armada yang direncanakan dalam perencanaan angkutan pepadu moda ini yaitu bus sedang dengan kapasitas 19 penumpang duduk dan 20 penumpang berdiri.
 - c. Angkutan Pepadu Moda di Stasiun Bekasi ini beroperasi dengan 6 armada dan headway 5 menit. Angkutan ini beroperasi selama 16 jam yang dimulai dari pukul 05.00 WIB hingga 21.00 WIB sehingga frekuensi angkutan yang akan beroperasi yaitu 12 kendaraan per jam.
3. Biaya Operasional Kendaraan sebesar Rp. 10.468 per kendaraan, sehingga tarif yang direncanakan untuk penumpang yaitu Rp. 1.000 per penumpang.

6.2 Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, antara lain sebagai berikut:

1. Pemerintah Kota Bekasi maupun instansi terkait perlu berkomitmen serta membuat kebijakan agar pelaksanaan angkutan pemadu moda dapat direalisasikan.
2. Angkutan umum di sekitar Stasiun Bekasi perlu dilakukan evaluasi serta dilakukan rencana penertiban sehingga dapat membangkitkan minat penumpang dalam menggunakan angkutan pemadu moda.
3. Penyelenggara angkutan pemadu moda dapat menambahkan sistem informasi mengenai penjadwalan, pemesanan maupun pembayaran non tunai pada angkutan pemadu moda dengan sistem digital yang terintegrasi agar tercipta angkutan yang efisien dan efektif.
4. Implementasi angkutan pemadu moda di Stasiun Bekasi perlu dilakukan kajian lanjutan mengenai kinerja operasional angkutan pemadu moda yang disesuaikan dengan permintaan penumpang di Stasiun Bekasi.